

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini, kehadiran konsultan bisnis tidak hanya berkembang di negara-negara maju. Mereka lebih tertarik pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, karena seiring berjalannya waktu masyarakat Indonesia semakin giat untuk meningkatkan kesejahteraan ke arah yang lebih baik. Mereka sangat menjunjung tinggi tiga unsur yaitu ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya alam. Sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai peluang untuk membuka berbagai jasa konsultan bisnis. Bentuk perusahaan jasa konsultan itupun ada berbagai macam jenis, diantaranya perusahaan jasa konsultan pajak, auditor, konsultan computer, public relation, sumber daya manusia, konseling karir, dan salah satunya yaitu perusahaan jasa konsultan pendidikan.

PT Mulia Edukasi Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konsultan pendidikan. Perusahaan ini berorientasi memberikan jasa konsultan pendidikan yang berkualitas. Tetapi dengan adanya persaingan yang sangat ketat pada masa kini PT Mulia Edukasi Mandiri harus bertahan dan mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Permasalahan yang sering muncul dan tentunya akan menghambat perusahaan itu sendiri yaitu terkait dengan penerapan sistem pengendalian manajemen. Selain itu menurut penelitian terdahulu mengatakan bahwa sistem pengendalian juga tidak terlepas dari kenyataan bahwa sistem organisasi melibatkan individu-individu. Aktivitas-aktivitas individu ini diarahkan

untuk mencapai tujuan organisasi. Tujuan-tujuan pribadi dari individu-individu tersebut sering kali diabaikan sehingga terjadinya ketidakselarasan tujuan individu dan tujuan organisasi. Ketidakselarasan ini dapat menyebabkan tujuan yang diharapkan oleh organisasi tidak tercapai.

Maka dari itu untuk mencapai tujuan yang diharapkan, organisasi saat ini dituntut untuk memiliki sebuah sistem pengendalian manajemen yang baik dan diharapkan dapat berkontribusi terhadap pencapaian tujuan strategis organisasi, karena sistem pengendalian manajemen yang baik diperkirakan akan mampu memotivasi dan memberikan inspirasi kepada orang-orang dalam suatu organisasi untuk melaksanakan aktivitas dalam organisasi tersebut yang akan mendorong pada pencapaian tujuan organisasi (**Anthony dan Govindarajan, 2005**).

Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan manajemen untuk mempengaruhi anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka mencapai tujuan organisasi (**R.A Supriyono, Triyane 2009**)

Sumarsan (2013:4) pun menjelaskan sistem pengendalian manajemen merupakan suatu rangkaian tindakan dan aktifitas yang terjadi pada seluruh kegiatan organisasi dan berjalan secara terus menerus. Pengendalian manajemen bukanlah suatu sistem terpisah dalam suatu organisasi, melainkan harus dianggap sebagai bagian penting dari setiap sistem yang dipakai manajemen untuk mengatur dan mengarahkan kegiatannya.

Selain sistem pengendalian manajemen yang dapat membuat perusahaan bertahan dan berkompetisi dengan perusahaan lainnya penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Titin Nurgahani menyatakan bahwa meningkatkan kinerja karyawan

pun merupakan salah satu nya. Kedua hal tersebut tentunya saling berkaitan satu sama lain. Sistem pengendalian manajemen yang baik dalam suatu organisasi tentunya diharapkan akan meningkatkan kinerja karyawan yang baik pula (**Titin Nurgahani**)

Kinerja menurut Handoko (2009) adalah kegiatan dan hasil yang dapat dicapai atau dilanjutkan seseorang atau sekelompok orang di dalam pelaksanaan tugas, pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran atau standar kerja yang telah ditetapkan sebelum dan atau bahkan dapat melebihi standar yang ditentukan oleh perusahaan pada periode tertentu. Sementara Mahsun (2006) mendefinisikan kinerja sebagai sebuah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam rencana strategi suatu organisasi.

Selain proses penerapan sistem pengendalian manajemen yang mengarah pada peningkatan kinerja perusahaan, proses penerapan sistem pengendalian manajemen pun tidak terlepas dari gaya kepemimpinan yang dianut dalam sebuah organisasi yang membuat sebuah organisasi lebih terarah (Daft, 2007).

Dengan adanya kepemimpinan berarti menciptakan budaya dan nilai bersama, mengkomunikasikan tujuan di seluruh organisasi, dan memberikan masukan kepada perusahaan agar memiliki kinerja dengan tingkat yang lebih tinggi (Daft,2007). Akan tetapi Hersey dan Blanchard dalam Muninjaya (2004) menjelaskan bahwa tidak ada satupun gaya kepemimpinan yang ada didalam diri pemimpin yang dapat menentukan gaya kepemimpinan seseorang jika ia berinteraksi dengan bawahannya. Maka dari itu pemimpin harus memiliki pembawaan yang kuat agar dapat mempengaruhi orang lain.

Melihat tingkat kepentingan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja didalam suatu perusahaan, maka penelitian tentang sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan merupakan hal yang sangat menarik dan perlu dilakukan. Untuk itu penelitian ini akan bertujuan menutupi celah tersebut dengan harapan mampu untuk mengembangkan area riset dan praktik dalam sistem pengendalian manajemen organisasi tentang konsekuensi dari sistem pengendalian manajemen.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan yang akan ditulis kedalam skripsi dengan judul **“PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN ”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sistem pengendalian manajemen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri?
3. Apakah ada pengaruh dari penerapan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh atas penerapan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri?
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem pengendalian manajemen dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri ?

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memeberikan kegunaan bagi seluruh pihak yaitu:

1. Bagi penulis
Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja perusahaan pada PT Mulia Edukasi Mandiri.
2. Bagi organisasi
Memberikan masukan bagi para manajer tentang pentingnya Sistem Pengendalian Manajemen, dan gaya kepemimpinan untuk menunjang tumbuh kembang perusahaan

3. Bagi akademisi

Memberikan ilmu pengetahuan yang berguna bagi pembaca dan sebagai bahan pertimbangan yang dapat memberikan ide untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dimasa yang akan datang.